

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pelaksanaan Praktek Kerja Lapang (PKL) adalah sebuah pelatihan dan pembelajaran yang dilaksanakan di Dunia Usaha atau Dunia Industri yang relevan dengan kompetensi keahlian yang dimilikinya masing masing, dalam upaya meningkatkan mutu Perguruan Tinggi dan juga menambah bekal untuk masa masa mendatang guna memasuki dunia kerja yang semakin banyak serta ketat dalam persaingannya seperti saat ini, selain itu dengan pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, banyak peralatan baru yang diciptakan guna menunjang banyaknya permintaan produksi barang atau jasa yang menimbulkan perubahan mendasar untuk mendapat pekerjaan, sehingga tenaga kerja dituntut bukan hanya memiliki kemampuan teknis belaka, tetapi juga harus lebih fleksibel dan berwawasan lebih luas, inovatif serta didukung dengan keterampilan yang kompeten, maka dengan adanya kegiatan PKL Mahasiswa dapat mengasah dan juga megimplementasikan materi yang didapatkannya ke dunia usaha atau dunia industri yang relevan dengan kemampuannya masing masing.

Kejaksaan Negeri Jember merupakan lembaga penegak hukum di tingkat daerah. Kejaksaan Negeri dipimpin oleh Kepala Kejaksaan Negeri yang mengendalikan pelaksanaan tugas dan wewenang. Di dalam struktur kepegawaian terdapat beberapa organisasi di dalamnya antara lain, Sub Bagian Pembinaan yang terdiri dari Urusan Kepegawaian, Urusan Keuangan, Urusan Tata Usaha, Urusan Daskrimti dan Perpustakaan. Seksi Inteligen, Seksi Tindak Pidana Umum yang terdiri dari Sub seksi Prapenuntutan dan Sub Seksi Penuntutan, Tindak Pidana Khusus, Perdata dan Tata Usaha, Pengelolaan Barang Bukti dan Barang Rampasan. Dalam pelaksanaan pekerjaan sehari-hari mereka menggunakan CMS dan SIMKARI untuk proses *input* perkara dan pengelolaan proses hukum. Terdapat juga ruang simkari yang merupakan *server* dari sistem di Kejaksaan Negeri Jember. Di dalam ruang simkari terdapat beberapa komputer yang telah terhubung dengan sistem CMS dan simkari.

Sistem CMS digunakan untuk mengelola data-data pidana yang masuk dan di proses sampai selesai, dan melalui sistem CMS akan dapat diketahui kinerja setiap kejaksaan di seluruh Indonesia. Sistem SIMKARI berfungsi untuk membantu pengguna di lingkungan kejaksaan seluruh Indonesia dalam mengelola informasi mengenai administrasi perkara, baik untuk Perkara Pidana Umum (PIDUM), Perkara Pidana Khusus (PIDSUS) serta Perkara Perdata dan Tata Usaha Negara (DATUN). Dalam bidang kepegawaian hanya ada sistem SIMKARI dan CMS. Di dalam struktur kepegawaian di Kejaksaan Negeri Jember di kelola oleh Urusan Kepegawaian. Data-data yang masuk dalam Urusan Kepegawaian sangat banyak. Maka dibuatlah suatu aplikasi yang digunakan untuk mengelola dan manajemen data urut kepangkatan Pegawai Negeri Sipil di Kejaksaan Negeri Jember. Data kepangkatan di kelola agar menjadi informasi yang berguna untuk pengguna. Pengguna dapat melakukan tambah, cetak, *detail*, *edit*, hapus, *login*, *logout*, registrasi, *search*, tampilan data diri pegawai, *report*, mutasi pegawai dan adanya tampilan grafik yang ada pada *dashboard* yang memberikan informasi kepada pengguna aplikasi. Pengguna juga bisa melihat informasi berdasarkan kriteria tertentu di halaman aplikasi.

1.2. Tujuan Umum

Tujuan umum Pratek Kerja Lapangan (PKL) adalah :

- a. Menambah hubungan yang lebih erat antara instansi atau perusahaan dengan kampus dengan adanya mahasiswa yang melaksanakan PKL di instansi atau perusahaan tersebut
- b. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mahasiswa dengan lingkungan yang baru sehingga menambah suatu hal baru yang bisa dipelajari
- c. Mengetahui bagaimana lingkungan kerja dalam segala sisi.

1.3. Tujuan Khusus

Tujuan khusus kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) adalah sebagai berikut :

- a. Melatih mahasiswa mengerjakan pekerjaan dalam dunia kerja
- b. Mempraktekan ilmu dan keterampilan yang telah di pelajarnya selama kuliah dalam pekerjaan lapang
- c. Meningkatkan dan menambah *softskill dan hardskill* mahasiswa terhadap lingkungan kerja
- d. Melatih kepribadian dan respon mahasiswa untuk menyikapi keadaan yang dihadapi dalam lingkungan kerja

1.4. Manfaat

Manfaat Praktek Kerja Lapang (PKL) adalah sebagai berikut :

a. Manfaat bagi mahasiswa :

- 1) Menambah pengetahuan dan pengalaman baru tentang dunia pekerjaan
- 2) Mendapatkan bekal untuk terjun ke lapangan dan mengetahui bagaimana berinteraksi dengan orang dengan benar dan sesuai etika sopan santun
- 3) Dapat memprediksi dan mempersiapkan langkah-langkah yang diperlukan untuk menyesuaikan diri dalam lingkungan kerjanya di masa mendatang.

b. Manfaat bagi kampus :

- 1) Sebagai bahan evaluasi kurikulum yang telah diterapkan, sehingga dapat menyesuaikan dengan kebutuhan tenaga kerja yang kompeten dalam bidangnya.
- 2) Untuk memperkenalkan instansi pendidikan Program Studi Manajemen Informatika, Jurusan Teknologi Informasi, Politeknik Negeri Jember kepada Kejaksaan Negeri Jember yang notabane nya membutuhkan lulusan Jurusan Teknologi Informasi.

c. Manfaat bagi Instansi atau Perusahaan Yang Bersangkutan :

- 1) Sebagai sarana kerjasama antara instansi dengan

Jurusan Teknologi Informasi Politeknik Negeri Jember di masa yang akan datang.

- 2) Membantu menyelesaikan sebagian pekerjaan yang ada pada Kejaksaan Negeri Jember.

1.5. Lokasi Kegiatan

Lokasi kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) di Kejaksaan Negeri Jember berada yang beralamat di Jalan Karimata No. 94, Sumpersari, Jember, Indonesia 68121, Telepon : 0331 338480. Berikut merupakan peta lokasi pelaksanaan Praktek Kerja Lapang (PKL).



Gambar 1. 1 Peta Lokasi Kejaksaan Negeri Jember

1.6. Jadwal Kegiatan

Praktek Kerja Lapang (PKL) ini dilaksanakan pada tanggal 14 Spetember 2020 sampai pada tanggal 11 Desember 2020. PKL dilakukan di Kejaksaan Negeri Jember dan menyesuaikan keadaan bisa juga terjadi tugas yang memungkinkan kerja diluar kantor . Jadwal kerja sesuai pada hari kerja kantor yaitu setiap hari senin sampai kamis mulai pukul 07.30 WIB - 16.00 WIB dan hari jumat 07.30 WIB – 16.30 WIB.

1.7. Metode Pelaksanaan

Metode Pelaksanaan yang digunakan dalam pelaksanaan Praktek Kerja Lapang ini adalah metode diskusi yang dilakukan antara anggota kelompok PKL untuk menentukan bagaimana pembagian proyek dan proses jalannya proyek, pengerjaan proyek menggunakan metode *Prototype*, yaitu salah satu metode siklus hidup sistem yang didasarkan pada konsep model bekerja (working model). Tujuannya adalah mengembangkan model menjadi sistem final. Artinya sistem akan dikembangkan lebih cepat dari pada metode tradisional dan biayanya menjadi lebih rendah